

Analisis Framing Model Zhongdang Pan Dan Gerald M. Kosicki dalam Kontruksi Pemberitaan Wacana Calon Presiden 2024 di Indonesia

M. Abdullah Munif

Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam

Negeri Walisongo Semarang

Email: Munif4793@gmail.com

Abstract. *This research examines the Framing Analysis of the Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki Models in the News Construction of the 2024 Presidential Candidate Discourse in Indonesia This paper aims to determine the Framing of the Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki Models in the News Construction of the 2024 Presidential Candidate Discourse in Indonesia as seen from the point of view of the viva.co.and Suara.com media. The method of this study is a literature study by collecting books related to the news of the 2024 presidential candidate discourse. The results of this research viva.co and Suara.com in the Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki model have syntactic, script, thematic and rhetorical indicators. Both of these news did not contain graphic elements.*

Keywords : *Framing Analysis, Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, News of the President*

Abstrak. Penelitian ini mengkaji tentang Analisis Framing Model Zhongdang Pan Dan Gerald M. Kosicki dalam Kontruksi Pemberitaan Wacana Calon Presiden 2024 di Indonesia Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui Framing Model Zhongdang Pan Dan Gerald M. Kosicki dalam Kontruksi Pemberitaan Wacana Calon Presiden 2024 di Indonesia yang dilihat dari sudut pandang media viva.co.dan Suara.com. Jenis penelitian pada studi ini adalah studi pustaka dengan mengumpulkan buku-buku terkait pemberitaan wacana calon presiden 2024. Hasil penelitian ini viva.co dan Suara.com dalam model Zhongdang Pan Dan Gerald M. Kosicki terdapa indikator sintaksis, skrip, tematik dan retorik. Dikedua berita ini tidak membahas/terkandung unsur grafis.

Kata kunci: *Analisis Framing, Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, Pemberitaan Presiden*

Pendahuluan

Indonesia sedang mengalami proses politik yang memanas akan pergantian presiden tahun 2024. Hal ini karena masa jabatan Presiden Jokowi akan habis ditahun 2024 dan akan digantikan posisinya. Tokoh-tokoh nasional dan partai mulai mengepakkkan sayap dan kampanyenya di tahun 2022 ini. Koalisi antar partai pun mulai terjalin dan berkomunikasi hingga saat ini ada pula yang sudah menghasilkan koalisi partai yaitu KIB (Koalisi Indonesai Bersatu) antara Golkar, PPP dan PAN sejak bulan Juni 2022 (Golkar, PAN dan PPP Resmikan Koalisi Indonesia Bersatu diakses pukul 12.00 pada 2 Des 2022 diambil dari <https://www.merdeka.com/politik/golkar-pan-dan-ppp-resmikan-koalisi-indonesia-bersatu.html>).

Kampanye-kampanye partai dan tokoh politik bergerak masif di masyarakat dan ruang digital atau media massa. Diadakan konser, jalan sehat bersama, perlombaan, hingga pengajian adalah beberapa contoh agenda yang telah terjadi yang juga memiliki kepentingan elaktibilitas partai atau tokoh. Kegiatan sederhana pun dapat dikemas menjadi menarik di media massa karena media massa memiliki dimensi pemingkan dan *agenda setting*. Terkadang apa yang terlihat di media massa sudah direncanakan oleh sekelompok orang atau personal dan diekspos menjadi hal yang menarik dan *booming*.

Akhir-akhir ini khalayak digemparkan oleh isi pidato Pak Jokowi tentang kriteria calon presiden 2024. Hal ini membuat sejumlah politisi merespon dan menanggapi isi pidato presiden. Pidato Presiden Jokowi "*Pemimpin yang mikirin rakyat kelihatan dari mukanya, dari penampilannya, itu kelihatan. Banyak kerutan di wajahnya karena memikirkan rakyat, ada juga yang memikirkan rakyat sampai rambutnya putih semua,*" ([Sinyal Politik Jokowi Memang untuk Ganjar Pranowo \(kompas.com\)](#) diakses pukul 13.00 pada 2 Desember 2022). Narasi ini diinterpretasikan oleh sejumlah kaum pengamat politik dan sejumlah anggota partai lewat media cetak daring dan elektronik.

Fakta lapangan yang sama kemudian diambil sudut pandangnya menghasilkan berita yang berbeda-beda. Ini disebabkan oleh wartawan atau intansi media memiliki cara dan karakter yang berbeda. Suara.com dan viva.co adalah dua dari banyaknya portal media online yang ada di Indonesia. Suara.com memiliki sudut pandang yang berbeda dengan viva.co dalam mengambil suatau berita di Lapangan khususnya dalam penelitian ini bagaimana media mempotret wacana calon presiden 2024.

Framing merupakan sebuah cara bagaimana sebuah pesan/ide dikonstruksi dalam fikiran khalayak dengan menampilkan suatu realitas secara menonjol, khas, berulang, memiliki alokasi lebih besar dan menarik. Framing juga merupakan sebuah struktur konseptual atau perangkat kepercayaan yang mengorganisir pandangan politik, kebijakan, dan wacana, serta yang menyediakan kategori-kategori standar untuk mengapresiasi realitas (Murniasih, Gita dkk. 2018:6). Menurut Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki *framing* adalah strategi kontruksi dan merespon berita.

Perangkat kognisi yang digunakan dalam mengkode informasi, menafsirkan peristiwa, dihubungkan dengan rutinitas dan konvensi pembentukan berita (Eriyanto, 2022: 79).

Penelitian Bingkai berita kali ini membuktikan bahwa, analisis framing telah banyak digunakan oleh para peneliti terutama untuk mengkaji berita dan jurnalistik terkait peranannya dalam membentuk interpretasi media tentang realitas dan pengaruhnya terhadap khalayak. Teori framing maupun analisis framing ialah pendekatan teoritis yang telah digunakan dan diterapkan dalam studi komunikasi, politik, dan gerakan sosial. Media massa sekarang dapat dijangkau oleh siapapun dengan akses yang mudah membuat masyarakat dapat mendapatkan media massa berupa cetak ataupun media massa berbentuk online (Aini & Setiawan. 2021: 9624). Dalam praktiknya, analisis *framing* juga membuka peluang bagi implementasi konsep – konsep sosiologis, politik, dan kultural untuk menganalisis fenomena komunikasi, sehingga suatu fenomena dapat diapresiasi dan dianalisis berdasarkan konteks sosiologi, politik atau kultural yang melingkupinya (Fiorentina dkk, 2018: 86).

Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki memandang analisis Framing ini dilihat sebagai wacana publik tentang suatu isu atau kebijakan dikonstruksikan dan dinegosiasikan. Teks berita dilihat terdiri dari berbagai simbol yang disusun lewat perangkat simbolik yang dipakai dan akan dikonstruksi dalam memori khalayak. Dalam Pendekatan ini, perangkat framing dapat dibagi kedalam struktur besar. Pertama, struktur sintaksis. Sintaksis berhubungan dengan bagaimana wartawan menyusun peristiwa, pernyataan, opini, kutipan, pengamatan atas peristiwa kedalam bentuk susunan umum berita. Struktur semantik ini dengan demikian dapat diamati dari bagan berita (Lead yang dipakai, latar, headline, kutipan yang diambil, dan sebagainya).

Intinya, ia mengamati bagaimana wartawan memahami peristiwa yang dilihat dari cara ia menyusun fakta kedalam bentuk umum berita. Kedua, struktur skrip. Skrip berhubungan dengan bagaimana wartawan mengisahkan atau menceritakan peristiwa kedalam bentuk berita. Struktur ini melihat bagaimana strategi cara bercerita atau bertutur dipakai oleh wartawan dalam mengemas peristiwa kedalam

bentuk berita. Ketiga, struktur tematik. Tematik berhubungan dengan bagaimana wartawan mengungkapkan pandangannya atas peristiwa kedalam proposisi, kalimat atau hubungan antarkalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. Struktur ini akan melihat bagaimana pemahaman itu diwujudkan dalam bentuk yang lebih kecil.

Keempat, struktur retorik. Retorik berhubungan dengan bagaimana wartawan menekankan arti tertentu ke dalam berita. Struktur ini akan melihat bagaimana wartawan memakai pilihan kata, idiom, grafik, dan gambar yang dipakai bukan hanya mendukung tulisan, melainkan juga menekankan arti tertentu. kepada pembaca. Dengan demikian kecenderungan atau kecondongan wartawan atau institusi media dalam memahami suatu peristiwa dapat diamati dari keempat struktur tersebut (Sinaga, 2016: 6).

Penulis akan mencoba menggambarkan Dimensi struktur pendekatan framing menurut analisis model Pan dan Kosicki memiliki empat dimensi yakni struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, dan struktur retorik (Wijaya, 2021: 14).

No	Struktur	Peerangkat Framing	Unit yang diamati
1	Sintaksis	Skema Berita	Headline, lead, latar, informasi, kutipan, sumber, pernyataan, penutup.
2	Skrip	Kelengkapan Berita	5W + 1H.
3	Tematik	Detil Koherensi Bentuk Kalimat Kata Ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan, antar kalimat.
4	Retorik	Leksison Grafis Metafora	Kata, idiom, gambar/ foto, grafik.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode library research, yaitu penelitian yang memanfaatkan bahan-bahan kepustakaan sebagai sumber data untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Metode pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan berbagai literatur berupa buku, artikel ilmiah, catatan sejarah, laporan ilmiah yang membahas tentang pemberitn wacana calon presiden 2024. Data yang dikumpulkan kemudian dibaca, dianalisis, dicatat menggunakan metode analisis deskriptif. Data yang telah dianalisis kemudian disajikan dengan metode deduktif yang berangkat dari teori umum untuk menuju pada kesimpulan temuan dari hasil penelitian. Dengan begitu, penelitian ini membedah dan menelaah berita tentang wacana calon presiden 2024.

Pembahasan

Berita 1 Viva.co; Zulkifli Hasan Sebut Kriteria Capres versi Jokowi dengan Kerutan Wajah Ada pada Airlangga

NEWS TREND BOLA SPORT SHOWBIZ LIFESTYLE OTOMOTIF DIGITAL RAGAM MILITER EDUKASI ENGLISH INSIGHT LAINNYA LIVE

BERITA > POLITIK

Zulkifli Hasan Sebut Kriteria Capres versi Jokowi dengan Kerutan Wajah Ada pada Airlangga

Rabu, 30 November 2022 - 22:34 WIB
Oleh : Mohammad Arief Hidayat, Andrew Tito

TERPOPULER

- Bripka RR: Saya Punya Anak Perempuan, Istri dan Ibu Masa Mau...**
Nasional | 3 Des 2022
- Kapolri Sudah Minta Anak Buah Cari Ismail Bolong Tapi Enggak Ketemu**
Nasional | 3 Des 2022
- Airlangga: Hanya Indonesia yang Ekspor MPV ke 70 Negara**
Bisnis | 3 Des 2022
- Meninggal di Usia 73 Tahun, Sosok Kanibal Jepang yang Makan...**
Dunia | 3 Des 2022
- Kepala BMKG Ungkap Ada 4 Zona Sesar Aktif Belumlah Terpatahkan di Cianjur**

Elemen	Unit	Strategi Penulisan
Sintaksis	Headline	Zulkifli Hasan Sebut Kriteria Capres versi Jokowi dengan Kerutan Wajah Ada pada Airlangga
	Lead	Ketua Umum Partai Amanat Nasional Zulkifli Hasan berseloroh tentang kriteria calon presiden masa depan versi Presiden Joko Widodo yang terdapat pada Airlangga Hartarto, Ketua Umum Partai Golkar.
	Latar	Calon presiden 2024 Pak Airlangga dan Pak Mardiono memiliki kriteria yang disebutkan Pak Jokowi
	Kutipan	Banyak kerutan di wajahnya karena mikirin rakyat. Ada juga yang mikirin rakyat sampai rambutnya putih semua, ada, ada itu," ujar Presiden di hadapan ribuan relawan dalam acara Nusantara Bersatu di Stadion Gelora Bung Karno, Jakarta, Sabtu.
	Pernyataan	- Kita juga ngomong capres. Kalau kriterianya Pak Jokowi kan kerutan wajah. Tuh, banyak lihat aja Pak Airlangga [Hartarto] kerutan semua wajahnya, Pak Mardiono (Plt Ketua Umum PPP Mardiono) juga," ujar Zulkifli Hasan - "Kalau saya enggak rambut putih tapi jenggotnya putih--lebih sakti," ujarnya.
	Penutup	Ditutup dengan kutipan perkataan Pak Jokowi "Banyak kerutan di wajahnya karena mikirin rakyat. Ada juga yang mikirin rakyat sampai rambutnya putih semua, ada, ada itu," ujar

		Presiden di hadapan ribuan relawan dalam acara Nusantara Bersatu di Stadion Gelora Bung Karno, Jakarta, Sabtu.
--	--	--

Elemen	Unit	Strategi Penulisan
Skrip	Who	Zulkifli Hasan
	When	Rabu, 30 November 2022
	What	Zulkifli Hasan Sebut Kriteria Capres versi Jokowi dengan Kerutan Wajah Ada pada Airlangga
	Where	Jakarta
	Why	Zulkifli Hasan berpandat kalau kriterianya Pak Jokowi kan kerutan wajah. Tuh, banyak lihat aja Pak Airlangga [Hartarto] kerutan semua wajahnya, Pak Mardiono (Plt Ketua Umum PPP Mardiono) juga
	How	Zulkifli Hasan Sebut Kriteria Capres versi Jokowi dengan Kerutan Wajah Ada pada Airlangga dan Pak Mardiono ketika bertemu dan membahas calon presiden 2024

Elemen	Unit	Strategi Penulisan
Tematik (paragraf proposisi, hubungan antar kalimat)	Detail, koherensi, hubungan kalimat,	- Zulkifli meyakini deskripsi kriteria ada pada Pak Airlangga - Kriteria Calon Presiden 2024

Elemen	Unit	Strategi Penulisan
--------	------	--------------------

Retoris	Leksikon	Capres, Kerutan wajah
	Grafis	-
	Foto	Ketua Umum PAN Zulkifli Hasan, Ketua Umum Partai Golkar Airlangga Hartarto, Plt Ketua Umum PPP Mardiono

Berita 2.Suara.Com; Sebut SBY Tak Pernah Endorse Capres, Wasekjen Demokrat Ke Jokowi: Tingkah Presiden Jatuhkan Wibawa



Elemen	Unit	Strategi Penulisan
--------	------	--------------------

Sintaksis	Headline	Sebut SBY Tak Pernah Endorse Capres, Wasekjen Demokrat Ke Jokowi: Tingkah Presiden Jatuhkan Wibawa
	Lead	Wasekjen DPP Partai Demokrat , Irwan, menilai, tak seharusnya Presiden Jokowi untuk melakukan endorse terhadap calon penggantinya. Ia lantas membandingkan dengan apa yang terjadi ketika Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) berada di akhir masa jabatannya.
	Latar	Irwan menilai bahwa yang dilakukan tidak sepatutnya karena posisinya sebagai kepala Negara. Berbeda dengan waktu era SBY, SBY mampu memposisikan diri dan tidak memperngaruhi masyarakat serta memberikan kebebasan untuk memilih.
	Kutipan	- "Hati-hati, saya titip hati-hati, memilih pemimpin hati-hati pilih pemimpin yang ngerti, yang ngerti apa yang dirasakan oleh rakyat, pilih nanti di 2024 pilih yang pemimpin yang ngerti tentang apa yang dirasakan oleh rakyat, setuju? juga pilih pemimpin yang tahu, yang tahu apa yang diinginkan oleh rakyat, apa

		<p>yang dibutuhkan oleh rakyat," kata Jokowi</p> <p>- "Ini negara besar, ini negara besar jangan hanya duduk manis di Istana Presiden, carilah saya ingatkan carilah pemimpin yang senang dan turun ke bawah, yang mau merasakan keringatnya rakyat," ungkapinya.</p> <p>- "Perlu saya sampaikan pemimpin yang mikirin rakyat itu kelihatan dari mukanya itu kelihatan, dari penampilannya itu kelihatan, banyak kerutan di wajahnya karena mikirin rakyat, ada juga yang mikirin rakyat sampai rambutnya putih semua ada," tuturnya.</p> <p>- "Saya ulang jadi pemimpin yang mikirin rakyat itu kelihatan dari penampilannya, dari kerutan di wajahnya, kalau wajahnya cling bersih, tidak ada keritan di wajahnya hati hati, lihat juga lihat rambut rambutnya, kalau rambutnya putih semua ini mikir rakyat ini," sambungnya</p>
--	--	---

	Pernyataan	<p>- Tidak etis bagi Presiden Jokowi untuk melakukan endorse terhadap calon penggantinya, walaupun dilakukan secara simbolik atau tersirat," kata Irwan kepada wartawan</p> <p>- "Sikap Presiden SBY adalah negawaran. Mampu memposisikan diri di waktu yang tepat dengan tetap menjaga etika politik," katanya.</p> <p>- "Seharusnya sekelas Presiden RI menjaga bagaimana demokrasi berjalan secara sehat, bukan sekedar prosedural, tetapi juga substansial," tuturnya.</p>
	Penutup	<p>Ditutup dengan kutipan perkataan Pak Jokowi</p> <p>Saya ulang jadi pemimpin yang mikirin rakyat itu kelihatan dari penampilannya, dari kerutan di wajahnya, kalau wajahnya cling bersih, tidak ada keritan di wajahnya hati hati, lihat juga lihat rambut rambutnya, kalau rambutnya putih semua ini mikir rakyat ini," sambungnya.</p>

Elemen	Unit	Strategi Penulisan
Skrip	Who	Wasekjen DPP Partai Demokrat , Irwan

	When	Senin (28/11/2022).
	What	Perbandingan Pak Jokiwi dengan Pak SBY dalam ruang calon penggantinya.
	Where	Jakarta
	Why	Kurang etis ketika seorang kepala Negara bersikap membuat kriteria calon
	How	Irwan menyampaikan bahwa kurang etis pak Jokowi menyampaikan kriteria fisik untuk pengganti dirinya yang membuat rakyat bisa terpengaruh untuk memilih calon presiden.

Elemen	Unit	Strategi Penulisan
Tematik (paragraf proposisi, hubungan, antar kalimat)	Detail, koherensi, hubungan kalimat,	- endors Pak Jokowi untuk penggantinya - Perbandingan Pak Jokowi dengan Pak SBY - Kriteria Capres 2024

Elemen	Unit	Strategi Penulisan
Retoris	Leksikon	Endors, capres, wasekjen
	Grafis	-
	Foto	Pak Jokowi bepidato di depan relawannya di acara Nusantara Bersatu

Dalam pemberitaan tentang wacana calon presiden, dua portal media massa membingkai dalam sudut pandang yang berbeda. Kedua lini massa Viva.co dan Suara.com memiliki kesamaan berita yaitu dalam merespon isi pidato yang disampaikan oleh Pak Jokowi. Viva.co menyoroti isi pidato tersebut dari sudut pandang koalisi KIB yaitu (Golkar, PPP dan Pan) bahwa kriteria calon presiden yang

disampaikan oleh Pak Jokowi, KIB memiliki kriteria calon presiden 2024. Viva.co yang juga terdapat hubungan dengan Partai Golkar bisa saja menonjolkan Pak Airlangga sebagai calon presiden 2024 dan mengafirmasi kriteria yang disebutkan oleh Pak Jokowi karena memiliki tokoh yang sesuai.

Sedangkan Suara.com dalam merespon pidato Pak Jokowi, membingkai bahwa dalam ruang politik presiden menuai kontra. Berita ini mengalami respon penolakan oleh Wasekjen Partai Demokrat yaitu, Irwan. Berita berisi penolakan dan perbandingan dengan presiden sebelumnya yaitu SBY. Media ini berusaha menonjolkan informasi kepada khalayak agar tidak terpengaruh oleh pidato Pak Jokowi. Selain itu pembingkai informasi ini mencoba mempengaruhi masyarakat agar memilih sesuai keinginan hati.

Kesimpulan

Dalam penyusunan dan penekanan fakta juga didukung oleh kutipan beberapa pihak yang menjadi pendukung informasi pemberitaan. Berdasarkan struktur skrip, pemberitaan yang dilakukan oleh Viva.co dan Suara.com memiliki bentuk umum yang memiliki pola 5W+1H, hal ini tentu menunjukkan kelengkapan dalam penyajian berita tersebut. Dari mulai objek yang diberitakan, permasalahan yang terjadi sehingga membentuk suatu peristiwa, tempat terjadinya peristiwa yang diberitakan, penyebab terjadinya peristiwa, dan bagaimana kronologis dari peristiwa tersebut sampai waktu yang menunjukkan kapan terjadinya peristiwa dalam berita tersebut. Berdasarkan struktur tematik, wartawan Viva.co dan Suara.com ingin mencoba menampilkan dan mengemas berita dengan tema yang sama, tentang pemberitaan pidato presiden tentang kriteria presiden 2024.

Berdasarkan struktur retorik, wacana yang diberitakan oleh wartawan Viva.co dan Suara.com juga menunjukkan kecenderungan bahwa apa yang disampaikan itu sesuai dengan kejadian yang sebenarnya. Dalam memakai dan memilih kata-kata yang ingin ditekankan, wartawan Viva.co dan Suara.com menampilkan sesuatu yang unik dan menarik, dimana kata-kata. Namun kedua berita tersebut tidak menonjolkan unsur prosentase atau grafis.

Daftar Pustaka

- Aini, Qurotul dan Setiawa,n Hendra. 2021*Analisis Stuktur Dan Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki Mengenai Berita Mensos Risma Menanggapi Kasus Pelecehan Anak Panti Asuhan Malang Media Online CNN Indonesia dan Kompas.com Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 5 Nomor 3*
- Eriyanto. 2002. *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*. Yogyakarta: LKIS Yogyakarta,
- Fiorentina, Regia, Mayasari, dan Hariyanto, Fajar. 2018. "analisis framing pemberitaan" reuni akbar 212" analisis framing model robert n entman media online kompas.com dengan republika.co.id Edisi 26 November 2017 – 9 Desember 2017 "Jurnal Politikom Indonesiana, Vol. 3 No. 2 Desember 2018
- Murniasih,Gita, Handayani Diah dan Alamin, Taufik. 2018. *Proses domestifikasi perempuan dalam budaya arab (Analisis Framing Model Zhongdang Pan Dan Gerald M. Kosicki Dalam Film Wadjda*. Mediakita Vol. 2 No. 1 Januari 2018.
- Sinaga, Kumala Citra Somara. 2016. *Analisis framing pemberitaan bom sarinah di kompas.com dan merdeka.com* . Jom fisip vol. 3 no. 2 ± oktober.
- Wijaya, Kristina. 2021. *Konstruksi beritasatu tentang tagar moeldoko save demokrat bukti dukungan warganet : analisis framing perspektif zhongdang pan - gerald m kosicki*. Intelektiva : jurnal ekonomi, sosial & humaniora vol.2.no. 08 – maret 2021

Internet

- [Sebut SBY Tak Pernah Endorse Capres, Wasekjen Demokrat Ke Jokowi: Tingkah Presiden Jatuhkan Wibawa \(suara.com\)](#)
- [Zulkifli Hasan Sebut Kriteria Capres versi Jokowi dengan Kerutan Wajah Ada pada Airlangga \(viva.co.id\)](#)
- [Golkar, PAN dan PPP Resmikan Koalisi Indonesia Bersatu | merdeka.com](#)
- [Sinyal Politik Jokowi Memang untuk Ganjar Pranowo \(kompas.com\)](#)